

RINGKASAN

SURVEY PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN TERKAIT SUPLEMEN YANG DIKONSUMSI DI ERA PANDEMI PADA MASYARAKAT KELURAHAN MASANGAN WETAN KECAMATAN SUKODONO

Novia Eranda Ardianita

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus Disease* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum dari penyakit COVID-19 meliputi demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan terpanjang dapat mencapai 14 hari. Transmisi COVID-19 terjadi melalui *droplet* (percikan) dari hidung atau mulut saat batuk, bersin, atau saat bernafas. Pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan penggunaan masker, *hand hygiene*, *social distancing*, dan meningkatkan sistem imun. Pengetahuan terkait pencegahan penularan COVID-19 sangat diperlukan guna mengurangi angka kesakitan maupun kematian, sehingga dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai survey pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi 2 kriteria, yaitu kriteria inklusi (masyarakat dengan usia 17-50 tahun serta dapat berkomunikasi, membaca, dan menulis dengan baik), dan kriteria eksklusi (masyarakat yang tidak bisa membaca). Penelitian ini dilakukan selama Bulan Maret-Mei 2021 dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner berupa angket yang berisi *inform consent*, data dasar, serta memuat 30 pernyataan yang berisi tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dibagikan kepada 70 responden di Kelurahan Masangan Wetan Kecamatan Sukodono.

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi terkait penggunaan suplemen di era pandemi 25,71% dengan jenis kelamin laki-laki 27,27%, usia 17-29 tahun 39,13%, tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat 26,47%, dan bekerja sebagai tenaga kesehatan 21,31%. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait penggunaan suplemen di era pandemi 74,29% dengan jenis kelamin perempuan 75,66%, usia 40-50 tahun 83,33%, tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat 73,53%, dan bekerja sebagai non tenaga kesehatan 78,69%. Tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan memiliki pengetahuan yang rendah, tetapi hasil dari sikap dan tindakan menunjukkan hasil yang baik.